

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI 5 ARCAWINANGUN
PURWOKERTO TIMUR BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

FARCHATUS SHOLIHAH
NIM. 1617402059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI
SD NEGERI 5 ARCAWINANGUN PURWOKERTO TIMUR BANYUMAS**

Farchatus Sholihah
(1617402059)

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai atau keyakinan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup dan sikap hidup kedepannya agar menjadi manusia yang lebih baik atau manusia yang insan kamil. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dirasa sangat perlu dan penting. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) ini dapat menjadikan mereka memiliki akhlakul karimah atau akhlak yang baik dan menjadi manusia yang taat kepada Tuhan.

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat studi lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi dilapangan melalui pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun, metode dan strategi yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Pendamping Khusus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu agar menjadikan anak berkebutuhan khusus memiliki akhlakul karimah atau akhlak yang baik dan menjadi manusia yang taat kepada Tuhan. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus menggunakan lima metode dan strategi, yaitu ceramah, kisah, pembiasaan, keteladanan (*uswah al-khasanah*), serta targhib dan tarhib. Sebagai penunjang dari penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dengan diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah, memperingati isro' mi'roj, memperingati hari santri, dan lain sebagainya.

**Kata Kunci: Penanaman, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Anak
Berkebutuhan Khusus, Sekolah Inklusi**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian.....	10
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	13
3. Macam – Macam Nilai Pendidikan Agama Islam	15
B. Anak Berkebutuhan Khusus.....	18
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	18
2. Klarifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	20
C. Sekolah Inklusi.....	37
1. Pengertian Sekolah Inklusi.....	37
2. Kurikulum Pendidikan Inklusi	38

3. Model-Model Pendidikan Khusus.....	39
D. Penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam Bagi ABK.....	40
1. Metode dan Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Media Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Objek dan Subyek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Tehnik Analisis Data.....	52
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SD Negeri 5 Arcawinangun	57
1. Sejarah SD Negeri 5 Arcawinangun	57
2. Visi dan Misi SD 5 Arcawinangun	57
3. Letak Geografis.....	58
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	58
5. Keadaan Peserta Didik	59
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	63
B. Penyajian Data	64
1. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun	64
2. Metode dan Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD 5 Arcawinangun	77
3. Media Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	82
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah SD 5 Arcawinangun	83

C. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD 5 Arcawinangun	85
---	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran – saran	91
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pada masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka.¹ Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.² Melalui pendidikan yang diberikan, peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kontrol diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang menjadi bekal bagi anak dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dalam Undang-Undang Sisdikna No. 20 Tahun 2003, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan agama merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan, karena didasarkan atas kebutuhan manusia dalam mengendalikan

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 15-16.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 89.

³ Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: Rajawali Press, 2018), hlm. 17.

hawa nafsu dan menjadi makhluk yang senantiasa beragama. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, diperlukan aktualisasi terhadap nilai-nilai agama yang sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu agama, Islam mengajarkan agar manusia dididik sehingga mampu mengenali dan merealisasikan tujuan dalam hidupnya sebagaimana yang telah digariskan yaitu beribadah kepada Allah SWT.⁴

Pemerataan kesempatan belajar dan pendidikan bagi semua anak merupakan suatu kebutuhan yang dianggap sangat penting bagi semua manusia tanpa adanya pandangan yang mendiskriminasikan anak yang berkebutuhan khusus maupun anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus berhak pula memperoleh pendidikan yang layak sama halnya dengan anak normal pada umumnya. Dalam rangka mewujudkan dan mensukseskan wajib belajar dua belas tahun serta perwujudan hak asasi manusia, maka pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus perlu ditingkatkan baik bagi mereka yang sudah bersekolah maupun yang belum mengeyam dunia pendidikan sama sekali.

Dalam kondisi seperti apapun, semua orang tua pastinya menginginkan yang terbaik untuk buah hati mereka. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang yang membuat anak menjadi merasa aman. Bagi anak-anak berkebutuhan khusus, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting, mengingat cara berkomunikasi yang lumrah atau biasa tidak bisa mereka ikuti. Artinya komunikasi juga bisa dapat dilakukan oleh anak-anak berkebutuhan khusus walaupun dengan segala keterbatasannya, dan dalam hal pelajaran yang mereka terima, tentu saja tidak sama dengan kebanyakan anak lainnya yang dapat belajar membaca, berhitung, pelajaran seni dan lain-lain yang didapatkan pada sekolah biasa.

Pembelajaran di sekolah inklusi tentunya mendapat tantangan yang lebih dibanding dengan sekolah umum lainnya, dimana anak-anak yang berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak normal pada umumnya.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 46.

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan secara khusus serta membutuhkan kerja sama antara orang tua dan guru, sehingga pendidikan agama Islam yang diberikan terhadap anak-anak berkebutuhan khusus dapat terlaksana dan berhasil dengan optimal.

Penanaman nilai agama merupakan hal yang penting dilakukan dalam pendidikan Islam. Penanaman tersebut dilakukan dengan pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam sekolah formal. Penanaman nilai agama merupakan hal yang unik lagi menarik karena dalam penanaman nilai agama terdapat korelasi antara pendidik dan peserta didik. Dimana dalam hal ini, pendidik tidak hanya berfungsi sebagai pengajar saja, namun juga sebagai *spiritual father* bagi peserta didik. Sebagaimana dikatakan dalam berbagai literatur bahwa, pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.⁵

SD Negeri 5 Arcawinangun merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program pendidikan inklusi, karena di dalamnya terdapat anak-anak dengan kebutuhan khusus yang belajar bersama-sama anak-anak normal lainnya, tentunya dengan model pembelajaran yang berbeda. SD Negeri 5 Arcawinangun juga mempunyai cara tersendiri yang dilakukan untuk mendidik anak yang sudah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan para peserta didiknya. Salah satunya adalah pendidikan agama Islam yang mana pendidikan agama Islam disini juga diajarkan dan diikuti oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD N 5 Arcawinangun. Dalam pembelajaran di sekolah, penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi mereka anak normal pada umumnya ataupun bagi mereka anak berkebutuhan khusus. Untuk siswa normal saja, dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam masih banyak

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam...*, hlm, 74-75.

mengalami hambatan ataupun suatu masalah dan sejatinya tidak selalu berjalan dengan mulus seperti yang telah direncanakan, apalagi dengan anak berkebutuhan khusus pastinya akan mengalami hal yang tidak jauh berbeda. Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema kepenulisan ini karena ingin meneliti bagaimana cara atau metode yang digunakan oleh seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai.

B. Fokus Kajian

Fokus penelitian ini adalah mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 5 Arcawinangun yaitu pada proses yang berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan guru dan kepala sekolah dalam seluruh aktivitas di SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yang mencakup nilai akidah, ibadah dan akhlak agar kedepannya dapat tertanam pada diri mereka nilai-nilai tersebut, sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, serta dasar pemikiran yang terdapat didalamnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi ABK di Sekolah Inklusi SD N 5 Arcawinangun

- b. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi ABK di Sekolah Inklusi SD N 5 Arcawinangun
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi ABK di Sekolah Inklusi SD N 5 Arcawinangun

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pada pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai “Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi ABK di Sekolah Inklusi SDN 5 Arcawinangun”, serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian untuk menambah atau memperkaya informasi mengenai masalah-masalah tersebut, baik sebagai data banding atau informasi lengkap dari penelitian yang memiliki fokus yang sama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada penelitian-penelitian terdahulu yang sama atau mirip dengan judul penelitian yang penulis angkat. Kajian pustaka bisa dilakukan terhadap buku ataupun penelitian lainnya. Dalam kajian pustaka ini penulis mengkaji beberapa skripsi dari peneliti sebelumnya.

Pertama, Skripsi yang ditulis Ayu Budiyanti yang membahas mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Penambongan Purbalingga. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak usia dini

sangat penting. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu melalui pembiasaan, nasehat, dan keteladanan. Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam Bustanul Athfal Asisyiyah Panambongan Purbalingga menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi-nyayi, tepuk-tepuk, bercerita, dan menghafal.⁶ Penelitian tersebut memiliki persamaan pada jenis penelitiannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama Penelitian Lapangan (*Field Research*). Perbedaannya dalam skripsi tersebut membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang penanaman nilai-nilai PAI bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Alif Ramadhan yang membahas mengenai penanaman nilai-nilai religius bagi penyandang cacat mental eks psikotik di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap. Tujuan penelitian ini berkaitan erat dengan tugas pokok manusia itu sendiri yaitu menjadi *khalifah fil ard* (pemimpin di bumi yang mampu menjaga alam beserta isinya).⁷ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan sama-sama meneliti orang yang berkebutuhan khusus. Perbedaannya dalam skripsi tersebut membahas bagaimana penanaman nilai-nilai religius bagi penyandang cacat mental eks psikotik. Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis yaitu tentang penanaman nilai-nilai PAI bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Heni Purwaningsing yang membahas mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas inklusi di SD N 5 Arcawinangun Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam skripsi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan,

⁶ Ayu Budianti, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Panambongan Purbalingga*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

⁷ Alif Ramadhan, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Bagi Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Materi yang diajarkan kepada siswa berkebutuhan khusus dan siswa normal sama, hanya saja ada sedikit modifikasi materi untuk siswa berkebutuhan khusus.⁸ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu lokasi penelitiannya sama-sama di SD N 5 Arcawinangun yang merupakan salah satu sekolah inklusi yang berada di Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Perbedaannya dalam skripsi tersebut membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas inklusi. Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis yaitu tentang penanaman nilai-nilai PAI bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi.

Keempat, dalam Jurnal Karya Lathifah Hanum yang berjudul “Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus” dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI dilakukan dengan strategi pembelajaran yang beragam, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu terdapat hambatan dalam pembelajaran PAI bersama anak berkebutuhan khusus, yaitu belum maksimalnya kompetensi guru PAI dalam membelajarkan dan minimnya buku pegangan (buku teks) PAI bagi anak berkebutuhan khusus sehingga pembelajaran PAI belum efektif dan efisien.⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah bagaimana kegiatan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti fokus pada proses kegiatan penanaman nilai-nilai PAI bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

Kelima, dalam Jurnal Karya Abd. Kadir yang berjudul “Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia” dijelaskan bahwa tidak semua penyandang disable dapat mengakses pendidikannya secara baik di SLB, sehingga pemerintah mengupayakan pendidikan mereka di sekolah terdekat dengan tempat tinggalnya yang diprogram secara khusus dan disebut dengan

⁸ Heni Purwaningsih, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

⁹ Lathifah Hanum, *Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI No. 2, Desember 2017, hlm. 217, diakses pada 28 September 2020.

sekolah inklusi. Di sekolah ini diselenggarakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam belajar bersama peserta didik normal.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah membahas tentang penanaman nilai-nilai PAI bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk Bab I sampai dengan Bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan yaitu berisi dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Didalamnya mencakup latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, pada bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar dan pokok pembahasan dalam penelitian ini, terutama teori tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi, meliputi : pertama, pengertian nilai-nilai PAI, tujuan dan fungsi PAI, dan macam-macam nilai PAI. Kedua, pengertian sekolah inklusi, kurikulum pendidikan inklusi dan model-model

¹⁰ Abd. Kadir, *Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 01, Mei 2015, hlm. 9, diakses pada 28 September 2020.

pendidikan inklusi. Ketiga, pengertian dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus. Keempat, metode dan strategi penanaman nilai-nilai PAI bagi ABK, dan media penanaman nilai-nilai PAI bagi ABK.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan memaparkan metode yang digunakan penelitian untuk mencari berbagai data yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun. Bagian pertama, berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua, berisi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi ABK, metode dan strategi penanaman nilai-nilai PAI bagi ABK, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai PAI bagi ABK. Bagian ketiga, berisi tentang analisis data.

Bab V berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada akhir bab ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 5 Arcawinangun sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus seperti: nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Penanaman nilai aqidah dilakukan dengan ikrar membaca dua kalimat syahadat beserta artinya, tidak hanya itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersyukur dengan apa yang sudah kita miliki saat ini dan harus menjaga apa yang dimilikinya. Hal demikian secara tidak langsung membuat kita agar selalu mendekati diri dan bertaqwa kepada Allah SWT, selalu mengingat-Nya, menjalankan perintah-Nya serta menjahui larangan-Nya.

Penanaman nilai ibadah, dilakukan dengan pembiasaan seperti: shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, hafalan suratan pendek dan do'a sehari-hari, hafalan asmaul husna, bersodaqod, infak disetiap hari kamis dan sabtu, ikut serta dalam kegiatan zakat, memperingati maulid nabi dan isro' mi'roj, merayakan hari raya 'idul adha dengan ikut serta dalam penyembelihan hewan kurban, memperingati hari santri, dan kegiatan keagamaan lainnya. Penanaman nilai akhlak, dilakukan dengan mengajarkan akhlak-akhlak terpuji pada siswa seperti: menghormati orang tua, guru dan sesama teman, bertutur kata yang baik dan sopan, serta berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 5 Arcawinangun ini menggunakan beberapa metode dan strategi, yaitu : ceramah, kisah, pembiasaan, keteladanan, serta targhib dan tarhib.

B. Saran

Dengan diadakannya penelitian tentang Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 5 Arcawinangun, dengan tidak mengurangi rasa hormat, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan pembinaan terhadap guru-guru yang ada di SD Negeri 5 Arcawinangun agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pemberian contoh bertutur kata, berperilaku yang baik dan sopan.

2. Bagi Guru

- a. Selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap
- b. Selalu membudayakan siswa untuk bersikap yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- c. Selalu berusaha menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan keseharian siswa
- d. Selalu berusaha untuk menjaga, merawat dan meningkatkan penggunaan metode, strategi maupun media pembelajaran

3. Bagi Siswa

- a. Pertahankan dan tingkatkan dalam hal kedisiplinan, kebersihan, dan ketaatan, baik terhadap guru maupun perintah-Nya
- b. Saling mengingatkan antar siswa apabila dalam kehidupan sehari-hari menemukan kejadian yang intoleran.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur” setelah melalui jalan yang begitu terasa luar biasa, penuh dengan pengalaman dan kesan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang setulus tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Diiringi dengan do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arief, Armai. 2001. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saefudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budianti, Ayu. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Panambongan Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Efendi, Mohammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eva, Nur. 2015. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universita Negeri Malang.
- Hanum, Lathifah. 2017. *Pembelajaran PAI bagi Anak Berekebutuhan Khusus*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI No. 2. (Diakses pada 28 September 2020).
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hutapea, Febria. 2016. *Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. (<http://febriahutapea123.blogspot.com/2016/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1> , diakses pada 29 September 2020).
- Indah Permata Darma dan Binahayati Rusyidi. t.t. *Pelaksanaan Sekolah Inklusi di Indonesia*, Vol. 02 No. 02, (Diakses pada tanggal 20 Juli 2020).
- Kadir, Abd. 2015. *Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 01. (Diakses pada 28 September 2020).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai perkembangan moral Keeagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majib, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiningrum. 2015. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2. t.k. t.p.
- Nur'aeni. 2017. *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajawali Press.
- Purwaningsih, Heni. 2016. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ramadhan, Alif. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Bagi Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari Rudiwati. 2011. *Jurnal Potret Sekolah Inklusif di Indonesia*, (Yogyakarta: t.p. diakses 20 Juli 2020).
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus)*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Sriyanti, Lilik. 2014. *Psikologi Anak (Menenal Autis hingga Hiperaktif)*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2007. *Model Media Pendidikan Inklusif*. Jakarta: t.p.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2018*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.